

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini diuraikan beberapa kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan beberapa rekomendasi yang diajukan penulis.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah SMAN 10 Bandung diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,89 dengan kategori baik. Dalam hal ini berarti kegiatan supervisi klinis oleh kepala sekolah di SMAN 10 sering dilaksanakan sebagai upaya dalam membina dan memperbaiki kinerja mengajar guru, hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan awal, observasi dan analisis serta diskusi balikan yang berjalan dengan baik.
2. Koefisien korelasi antara variabel X dan Y diperoleh hasil 0,63 dan hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara supervisi klinis dan kinerja mengajar guru adalah kuat. Dari hasil uji signifikansi diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,684$, sedangkan $t_{\text{hitung}} = 5,68$ artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara supervisi klinis oleh kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru.

3. Adapun hasil uji determinasi yang menunjukkan nilai determinasi antara variabel X dan Y sebesar 39,69%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru dipengaruhi supervisi klinis oleh kepala sekolahnya 39,69% dan 60,31 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Berdasarkan data yang telah terkumpul dan diolah tersebut, maka dapat disimpulkan sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu “Terdapat Pengaruh yang Signifikan dari Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMAN 10 Bandung”.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan, ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan informasi dan masukan untuk masa yang akan datang mengenai permasalahan yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 10 Bandung, bahwa supervisi klinis yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik, kondisi ini hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan, karena kinerja mengajar guru merupakan suatu hal yang harus dibina untuk kualitas pendidikan yang lebih baik. Adapun hal yang penting mendapat perhatian adalah banyaknya jumlah guru di SMAN 10 Bandung dan rombongan belajar hendaknya waktu pelaksanaan antara pertemuan awal, observasi dan analisis serta diskusi balikan pada setiap guru lebih dipersingkat sehingga dalam jangka waktu tertentu dapat dilakukan pada semua guru tercapai.

2. Bagi Guru

Kualitas pendidikan salah satunya ditentukan oleh kinerja mengajar guru karena guru pelaksana proses belajar mengajar. Dari hasil penelitian kinerja guru di SMAN 10 Bandung sudah sangat baik dan hal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan seiring dengan kemajuan dan perkembangan bidang pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas ruang lingkup penelitian, karena dalam penelitian ini masih sederhana serta alat bantu pengumpul data yaitu angket atau kuesioner. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih luas ruang lingkup masalah yang dikaji.

